

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BRAINWRITING* PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN

THE IMPROVING SKILLS OF WRITING POETRY WITH THE IMPLEMENTATION OF STRATEGY *BRAINWRITING* ON STUDENT OF CLASS VIII D SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN

Oleh: Intan Rizkiana Budiargo, 13201244007, PBSI, FBS, UNY,
intanrizkianabudiargo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan penerapan strategi *brainwriting* pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman yang terdiri atas 32 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat komponen sebagai desain penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan, analisis dokumen, wawancara, angket, dan tes. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang dibantu dengan data kuantitatif. Kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas proses, hasil, demokratis, dan dialog. Reliabilitas diwujudkan dengan penyajian data asli penelitian yang meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, angket, foto, dan dokumentasi tugas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara proses terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran pada beberapa aspek, misalnya pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, keaktifan siswa, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran tersebut diukur dari keantusiasan siswa, keberanian siswa dalam bertanya, dan perhatian siswa selama pembelajaran. Peningkatan secara produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai menulis puisi siswa. Pada Siklus I nilai rata-rata menulis siswa 72,49 dan pada Siklus II meningkat sebesar 12,06% menjadi 84,55. Dengan demikian, penerapan strategi *brainwriting* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Kata kunci: keterampilan menulis, puisi, strategi *brainwriting*.

Abstrak

The aims of this research is to improve the learning process and the results of learning to write poetry with the implementation of brainwriting strategies in students of Class VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

This study is Classroom Action Research (PTK). The subject of this research are students Class VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman consist of 32 students. This research is conducted in two cycles which in each cycle there are four components as research design that is planning, implementation, observation, and reflection. Research data obtained through observation, document analysis, interviews, questionnaires, and tests. Data analysis is conducted qualitatively with quantitative data. Criteria of validity used in this research is the validity process, results, democratic, and dialogue. Reliability is manifested by presenting original data of research that includes interview transcripts, field notes, questionnaires, photographs, and student task documentation.

The results showed that the process of improving the implementation of learning in some aspects, for example on the aspects of the implementation of interesting and fun learning, student activeness, and student interest in joining the learning. The improvement of learning process is measured from student's enthusiasm, students' courage in asking questions, and student's attention during learning. Product improvements can be seen with the increase in score of writing poetry students. In Cycle I the average score of writing students was 72.49 and in Cycle II increased by 12.06% to 84.55. Thus, the implementation of brainwriting strategy can improve the learning process and improve the learning result of poetry writing of Class VIII D students of SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Keywords: writing skills, poetry, brainwriting strategies.

PENDAHULUAN

Aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan berbahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai seseorang yaitu keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai seseorang, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa (Nurgiyantoro, 2001: 273). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa menulis merupakan aspek keterampilan yang paling kompleks. Hal tersebut dikarenakan, keterampilan menulis merupakan hasil produksi dari proses mendengar, berbicara, dan membaca.

Dalam dunia pendidikan, menulis merupakan bentuk konkret dari penuangan ide dan gagasan yang dimiliki siswa. Melalui tulisan tersebut, siswa mampu memahami hasil pemikirannya terhadap suatu

hal. Siswa juga terbantu dalam mengorganisasikan ide dan gagasan secara logis dan sistematis. Selain itu, penuangan ide secara konkret membantu siswa dalam merevisi, mengkaji, dan meninjau ulang hasil pemikirannya dengan lebih jelas dan teliti.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa mengingat banyaknya manfaat dan pengaruhnya untuk kehidupan. Akan tetapi, hal ini tidak selaras dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Keterampilan menulis yang dimiliki siswa masih terbilang rendah. Hal ini dikarenakan proses input dari kegiatan mendengarkan, berbicara, dan membaca juga rendah.

Pengembangan keterampilan menulis, terutama yang berhubungan dengan karya sastra seperti puisi perlu mendapat perhatian yang serius karena keterampilan menulis puisi tidak dapat terbentuk secara otomatis dan tidak semudah yang siswa bayangkan.

Pembelajaran menulis terkadang menjadi hal yang kurang diminati siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis

merupakan hal yang sulit. Permasalahan ini terlihat dari observasi yang dilakukan pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman. Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman kurang memiliki pengetahuan yang luas terhadap suatu hal. Referensi dan perbendaharaan kata yang mereka miliki terbatas, sehingga mereka kurang bisa mengembangkan ide dan imajinasinya.

Proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman. Banyak siswa merasa proses pembelajaran bahasa Indonesia membosankan, sehingga motivasi untuk mengembangkan potensi dan keterampilan tidak terbangun dengan baik. Hal ini menyebabkan ide dan gagasan yang seharusnya berkembang dengan baik menjadi terhambat karena proses pembelajaran yang membosankan.

Strategi pembelajaran *brainwriting* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Strategi ini mampu membantu

siswa dalam mengembangkan ide ke dalam kerangka puisi. Strategi ini juga mampu mendorong siswa yang pendiam atau kurang percaya diri dalam mengungkapkan ide-idenya secara lisan sehingga dapat berbagi ide-ide dengan siswa lain dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan siswa yang telah diuraikan di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Brainwriting* pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati Sleman”. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017 agar mencapai kompetensi yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang

bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart. Kusumah (2010: 21) mengungkapkan bahwa model Kemmis dan Taggart berupa untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII D SMP N 2 Mlati, Sleman dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan penerapan strategi *brainwriting* pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data awal tentang keterampilan siswa dan kendala guru

dalam pembelajaran menulis puisi. Wawancara dilakukan kepada guru dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan komponen pembelajaran.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh nilai siswa dalam menulis puisi di awal dan di akhir setiap siklus terhadap peningkatan menulis puisi siswa Kelas VIII D.

c. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi awal kemampuan siswa dalam menulis puisi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan strategi *brainwriting*. Angket diberikan kepada siswa.

d. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai siswa dan guru sebelum melakukan penelitian. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi dengan strategi *brainwriting*.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam hasil pembelajaran

menulis puisi dengan strategi *brainwriting*. Dokumentasi penelitian ini berupa foto-foto pada saat pembelajaran di kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Kemampuan

Siswa dalam Menulis Puisi

Kegiatan awal dari penelitian tindakan kelas ini yaitu tahap *Pratindakan*. Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Hal lain yang dilakukan pada tahap *Pratindakan* yaitu penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi.

Tahap *Pratindakan* ini dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2017 pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2. Nilai rata-rata menulis puisi pada tahap *pratindakan* yaitu 60,31. Nilai tersebut masih jauh dari nilai batas ketuntasan minimal yaitu 75.

2. Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Strategi *Brainwriting*

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pengamatan Proses

Tabel 1: Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Antusias me Siswa	Siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	C	B
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok	C	B
Keaktifan Siswa	Siswa berani mengemukakan pendapat	C	B
	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide	K	C
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi	C	B
	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	C	B

Keterangan:

SB = Sangat Baik C = Cukup
B = Baik K = Kurang

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada setiap siklus dilakukan dengan

mengamati nilai hasil menulis puisi. Dari nilai menulis puisi pada Siklus I diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 73,20. Nilai rata-rata kelas pada Siklus I dibandingkan dengan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 12,9%.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pengamatan Proses

Tabel 2: Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Antusiasme Siswa	Siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	B	A
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok	B	A
Keaktifan Siswa	Siswa berani mengemukakan pendapat	B	A
	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide	C	B
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi	B	A
	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	B	A

Keterangan:

SB = Sangat Baik C = Cukup
 B = Baik K = Kurang

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada setiap siklus dilakukan dengan mengamati nilai hasil menulis puisi. Nilai akhir menulis puisi merupakan nilai rata-rata dari penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Dari nilai menulis puisi pada Siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 84,55. Nilai rata-rata kelas pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,35%.

Pembahasan

1. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

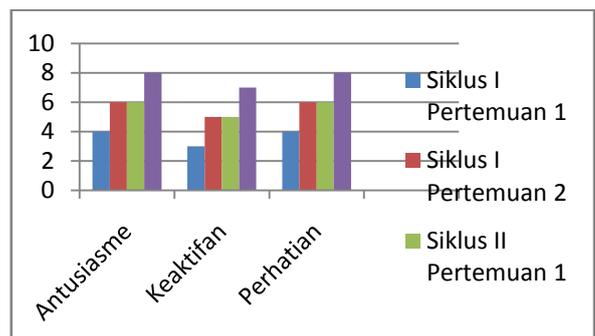


Diagram 1: Peningkatan Sikap Siswa pada Siklus I dan Siklus II

a. Antusiasme

Pada Siklus I pertemuan pertama, kualitas pembelajaran terbilang cukup. Siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran. Semangat dan perhatian siswa kepada guru dikatakan kurang. Siswa terbilang mulai terlihat antusias dan semangat dalam pembelajaran ketika akan melakukan permainan "sambung larik".

b. Keaktifan

Peningkatan kualitas pembelajaran juga dilihat dari hal keaktifan. Pada pertemuan berikutnya terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Siswa terlihat lebih semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran. Setelah guru menjelaskan langkah menulis puisi dengan strategi *brainwriting*, siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat diamati dari beberapa siswa yang bertanya dengan penjelasan yang kurang jelas.

c. Perhatian

Peningkatan proses pembelajaran selanjutnya dilihat dari aspek perhatian. Siswa terbilang selalu memperhatikan penjelasan guru. Siswa selalu mengikuti pembelajaran ketika guru

menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Peningkatan Kualitas Produk pada Siklus I dan Siklus II

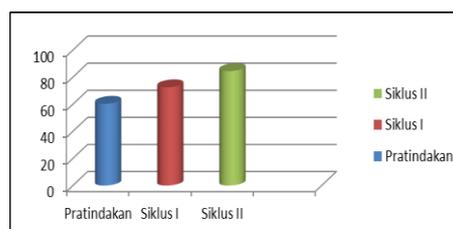


Diagram 2: Diagram Nilai Rata-Rata Menulis Puisi Tahap Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Pada tahap pratindakan nilai rata-rata kelas sebesar 60,31. Nilai ini masih jauh dari kriteria nilai ketuntasan minimal yaitu 75. Pada siklus I, nilai rata-rata yang di dapat meningkat sebesar 12,89% menjadi 73,20. Akan tetapi nilai ini juga masih dibawah kriteria nilai ketuntasan minimal. Persentase siswa yang nilainya di atas batas nilai ketuntasan hanya 50% atau setengah dari jumlah siswa di Kelas VIII D. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas mencapai 11,35% menjadi 84,55. Nilai tersebut sudah di atas batas nilai ketuntasan dan jumlah siswa nilainya sudah memenuhi

batas ketuntasan lebih dari 75% siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan strategi *brainwriting* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman mengalami peningkatan baik proses maupun hasil. Peningkatan proses dilihat dari meningkatnya nilai sikap siswa pada setiap siklus. Peningkatan pertama yaitu pada aspek proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, dibuktikan dengan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan kedua pada aspek keaktifan siswa, dibuktikan dengan keberanian siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Peningkatan ketiga terjadi pada aspek minat siswa dalam mengikuti pembelajaran,

dibuktikan dengan sikap siswa yang lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.

2. Hasil menulis puisi dengan menerapkan strategi *brainwriting* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati, Sleman juga mengalami peningkatan hasil. Peningkatan hasil dilihat dari peningkatan hasil pembelajaran setiap siklus. Pada tahap pratindakan nilai rata-rata siswa 60,31. Pada Siklus I nilai rata-rata siswa naik sebesar 12,89% menjadi 73,20. Pada Siklus II nilai rata-rata siswa naik 11,35% menjadi 84,55. Dari 32 siswa Kelas VIII D lebih dari 75% siswa mendapat nilai menulis puisi di atas kriteria ketuntasan minimal.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru, pihak sekolah, dan peneliti lain.

1. Bagi pihak sekolah dan guru, diharapkan agar strategi *brainwriting* dapat menjadi

strategi alternatif yang digunakan di SMP Negeri 2 Mlati, Sleman karena penggunaan strategi *brainwriting* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

2. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan strategi *brainwriting* dengan mencakup aspek selain keterampilan menulis puisi dan mengaplikasikannya pada materi pembelajaran yang berbeda atau pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrina, Mellina Yovi. 2011. "Peningkatan Kemampuan menulis puisi dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada Siswa Kelas VIII SMP N 8 Magelang". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baxter, Mike. 2001. *Product Design: Practical Methods For The Systematic Development of New Products*. United Kingdom: Nelson Thornes Ltd.
- Brokop, Flo and Bill Persall. 2009. *Writing Strategies for Learners who are Deaf*. Edmonton: NorQuest College.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Har, Aveus. 2011. *Yuk, Menulis! Diary, Puisi, & Cerita Fiksi*. Yogyakarta: G-media.
- Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto A Sayuti. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kunandar.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Michalko, Michael. 2004. *Permainan Berpikir (Thinkertoys)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E..2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurmayani, Revi. 2015. "Keefektifan Strategi Brainwriting dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA N 1 Ngaglik". *Skripsi SI*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Oviansha, Mailida. 2015. "Teaching Writing by Combining Brain Writing Strategy And Quick Write Strategy for Senior High School Students". *Gramatika*. Diunduh di <http://www.jurnal.stkip-pgrisumbar.ac.id/> pada tanggal 2 November 2015.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2009. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan semiotik)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pranuju, Redi. 2008. *Menulislah dengan Marah! Kita Sukses Menulis di Media Massa*. Bandung: Nusa Media.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif: Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: YA3 Malang.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Situmorang, B.P. 1983. *Teori, Apresiasi, Bentuk, dan Struktur*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Sejnost, Roberta L .2009. *Tools for Teaching in the Block*. New York: Corwin.

Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Suardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Pustaka Utama.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Wilson, Chauncey. 2013. *Brainstorming and Beyond: A User-centered Design Method*. United Kingdom: MK Morgan Kaufmann.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.